Tantangan PPID di Era Milenial, Inovasi Penyajian Konten Informasi

Kamis, 5 September 2019

Transparansi informasi publik menjadi hal yang sangat penting di era digital saat ini. Hal ini menjadi tanggung jawab Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di setiap instansi. Kepala Bagian Manajemen Pengelolaan Data dan Layanan Informasi Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Titi Susanti menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi bagi PPID dalam menghadapi kebutuhan informasi generasi milenial.

Meningkatnya jumlah generasi milenial di Indonesia yang mengandalkan teknologi dan internet menuntut PPID untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan mereka dalam mengakses informasi. Kemenkeu telah melakukan beberapa inovasi, seperti penambahan SDM khusus pranata komputer dan pengelola website serta media sosial, untuk meningkatkan layanan informasi publik.

Untuk memfasilitasi berbagai karakter dan perkembangan teknologi di masyarakat, PPID Kemenkeu membuka banyak jalur layanan informasi publik. Informasi yang awalnya hanya tersedia melalui ruang layanan informasi publik, kini dapat diakses melalui aplikasi, sistem web, telepon, dan email. Kemenkeu juga mendorong penggunaan platform digital seperti WhatsApp Group dan Google Drive untuk memudahkan akses informasi.

Dalam menjalankan tugasnya, PPID membutuhkan database yang menghubungkan pekerjaan satu dengan lainnya, terutama untuk lembaga besar atau tersebar di berbagai lokasi. Hal ini penting untuk integrasi dan sinergi layanan informasi publik. PPID juga dianjurkan untuk menyediakan layanan informasi yang kekinian dalam bentuk konten digital, seperti video kampanye, infografis, dan konten lain yang relevan dengan generasi milenial.

Pentingnya inovasi dan adaptasi teknologi dalam penyajian informasi publik menjadi kunci keberhasilan PPID dalam menghadapi era milenial. Melalui beragam terobosan dan layanan digital, PPID dapat menjangkau generasi milenial dan memenuhi kebutuhan informasi mereka dengan lebih efektif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.